

ABSTRAK

Modal kerja yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan tentu berbeda-beda tergantung dari luasnya kegiatan usaha perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menyediakan modal kerja yang cukup membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan komponen modal kerja kuantitatif, menghitung besarnya kebutuhan modal kerja dan menganalisis kelebihan atau kekurangan modal kerja pada PT Indofarma Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis tren horizontal, serta perhitungan kebutuhan modal kerja berdasarkan perputaran modal kerja dan rata-rata pengeluaran kas harian. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk. Hasil penelitian menunjukkan aktiva lancar mengalami fluktuasi setiap tahunnya, kebutuhan modal kerja menunjukkan nilai yang berfluktuasi dan disimpulkan bahwa terjadi kekurangan modal kerja selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 kebutuhan modal kerja sebesar Rp730.748.826.485 mengalami peningkatan pada tahun berikutnya menjadi Rp1.631.636.854.094. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp1.228.909.816.574. Selanjutnya pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp709.028.095.040 dan akhirnya mengalami penurunan kembali pada tahun 2024 menjadi Rp164.673.753.460.

Kata kunci: Analisis Tren Horizontal, Modal Kerja, Aktiva Lancar.

ABSTRACT

The working capital required by each company certainly varies depending on the extent of the company's business activities. Therefore, the company must provide sufficient working capital to finance the company's daily activities. This study aims to determine the development of quantitative working capital components, calculate the amount of working capital requirements and analyze the excess or lack of working capital at PT Indofarma Tbk on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. The method used in this study is quantitative descriptive with a horizontal trend analysis approach, as well as calculating working capital requirements based on working capital turnover and average daily cash expenditures. The data used is secondary data in the form of the annual financial report of PT Indofarma Tbk. The results of the study show that current assets fluctuate every year; working capital requirements show fluctuating values and it is concluded that there is a shortage of working capital during the period 2020 to 2024. In 2020, the working capital requirement of IDR 730,748,826,485 increased in the following year to IDR 1,631,636,854,094. Then in 2022 it decreased to Rp1,228,909,816,574. Furthermore, in 2023 it decreased to Rp709,028,095,040 and finally decreased again in 2024 to Rp164,673,753,460.

Keywords: *Horizontal Trend Analysis, Working Capital, Current Assets.*